

Curriculum Development Plan of Muhammadiyah Digital Pesantren At-Tanwir Pasuruan Regency

[Rencana Pengembangan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir Kabupaten Pasuruan]

Ashadi¹⁾, Nurdyansyah ^{*,2)}

¹⁾Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

²⁾ Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Universitas Muhammadiyah Sidoarjo, Indonesia

*Email Penulis Korespondensi: nurdyansyah@umsida.ac.id

Abstrak. Hubungan antara persepsi visual dan komposisi tulisan sangat penting dalam bidang pendidikan dan psikologi kognitif. Memahami bagaimana rangsangan visual memengaruhi proses menulis dapat meningkatkan metode pengajaran dan hasil belajar. Penelitian sebelumnya telah mengeksplorasi bagaimana rangsangan visual memengaruhi kinerja menulis, tetapi terdapat penelitian yang terbatas mengenai efek langsung dari latihan analisis visual pra-menulis terhadap kualitas penulisan esai, terutama dalam konteks pendidikan di tingkat sekolah menengah. Penelitian ini bertujuan untuk menyelidiki bagaimana analisis visual pra-menulis mempengaruhi kualitas penulisan esai di kalangan siswa sekolah menengah, dengan fokus pada koherensi, kreativitas, dan pemikiran kritis. Studi ini menemukan bahwa siswa yang terlibat dalam analisis visual sebelum menulis menghasilkan esai dengan skor yang secara signifikan lebih tinggi dalam hal koherensi dan kreativitas dibandingkan dengan siswa yang tidak melakukannya. Selain itu, praktik analisis visual mendorong pemikiran kritis dan memberikan siswa pendekatan yang lebih terstruktur dalam mengorganisir pemikiran mereka. Penelitian ini memperkenalkan pendekatan pedagogis baru dengan mengintegrasikan latihan analisis visual sebagai strategi pra-menulis, menyoroti potensinya untuk meningkatkan kualitas penulisan esai dalam kurikulum sekolah menengah. Temuan ini menunjukkan bahwa memasukkan analisis visual dalam praktik pendidikan dapat meningkatkan keterampilan menulis dan kemampuan kognitif siswa, memberikan alat praktis bagi pendidik untuk mendorong hasil belajar yang lebih baik.

Kata Kunci - kurikulum; pesantren; pengembangan

I. PENDAHULUAN

Pendidikan Islam merupakan salah satu bidang yang penting dalam pembangunan sumber daya manusia yang berkualitas. Pendidikan Islam memiliki peran dalam membentuk karakter, moral, dan kompetensi peserta didik sesuai dengan nilai-nilai Islam. Salah satu lembaga pendidikan Islam yang memiliki tradisi kuat dalam mengembangkan pendidikan Islam adalah pesantren. Pesantren merupakan lembaga pendidikan Islam yang berbasis masyarakat dan memiliki kekhasan dalam kurikulum, metode, dan sistem pendidikannya [1].

Ali Bin Abi thalib Berkata “ Didiklah anakmu sesuai dengan zamannya “2 maka pesantren juga mengalami perkembangan seiring dengan kemajuan zaman dan teknologi. Salah satu bentuk perkembangan pesantren adalah pesantren digital. Pesantren digital adalah pesantren yang memanfaatkan teknologi informasi dan komunikasi (TIK) dalam proses pembelajaran, administrasi, dan pelayanan. Pesantren digital diharapkan dapat meningkatkan kualitas dan efektivitas pendidikan Islam, serta menjangkau peserta didik yang lebih luas³ [2].

Pada 22 Oktober 2021 didirikan sebuah pesantren yang berbasis digital, dengan model dan konsep pembelajaran yang baru di dalamnya, dengan nama Pesantren Digital Muhammadiyah At- Tanwir. Pesantren ini merupakan pesantren yang berada di bawah naungan Lembaga Pengembangan Pesantren (LPP) Pimpinan Daerah Muhammadiyah (PDM) Kabupaten Pasuruan. Pesantren ini menyelenggarakan program pendidikan formal dan nonformal dengan menggunakan media online dan offline⁴. Pesantren ini memiliki visi mencetak kader Ulama’, intelektual, Organisatoris, dan Entrepreneur Muslim yang Rahmatan Lil Alamin.

Meskipun pesantren digital memiliki banyak potensi dan manfaat, namun juga menghadapi berbagai tantangan dan permasalahan. Salah satu tantangan dan permasalahan yang dihadapi oleh pesantren digital adalah kurikulum. Kurikulum merupakan unsur penting dalam proses pendidikan, karena menentukan tujuan, isi, metode, dan evaluasi pembelajaran. Kurikulum

pesantren digital harus mampu mengakomodasi kebutuhan dan tantangan zaman, serta menjaga identitas dan nilai-nilai Islam.

B. Landasan Hukum

Dalam Peraturan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2020 yang menetapkan tentang pendidikan pesantren di Bab I, Pasal 1 ayat 2 menyebutkan “Pendidikan Pesantren adalah pendidikan yang diselenggarakan oleh pesantren dan berada di lingkungan pesantren dengan mengembangkan kurikulum sesuai dengan kekhasan pesantren dengan berbasis kitab kuning, atau dirosah islamiyah dengan pola pendidikan muallimin”. (Kemenag.go.id, 2020)

Adapun landasan hukum yang dipergunakan untuk penyusunan RPS adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen
3. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 61 Tahun 2014 tentang Kurikulum Satuan Pendidikan Pada Pendidikan Dasar Dan Pendidikan Menengah;
4. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 103 Tahun 2014 tentang Pembelajaran Pada Pendidikan Dasar dan Menengah;
5. Keputusan Mendiknas RI No.44/U/2002 tanggal 2 April 2002 tentang Dewan Pendidikan dan Komite Sekolah;
6. Peraturan Daerah Provinsi Jawa Timur Nomor 11 Tahun 2017 tentang Penyelenggaraan Pendidikan;

C. Tujuan Rencana Pengembangan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At- Tanwir

1. Untuk mendeskripsikan kondisi kurikulum pendidikan Islam di Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir saat ini.
2. Untuk merencanakan pengembangan kurikulum pendidikan Islam yang sesuai dengan visi, misi, tujuan, dan karakteristik Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir.

II. METODE

Pendidikan dalam pandangan Muhammadiyah memiliki peranan yang sangatlah penting, dan pesantren Muhammadiyah secara otomatis memiliki tanggung jawab untuk mencetak dan menyiapkan kader, calon pemimpin, dan pembesar masyarakat

yang kelak akan melanjutkan Gerakan dakwah Muhammadiyah (LPP PP Muhammadiyah, 2017) begitu pula dengan Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir yang disiapkan untuk mencetak kader- kader untuk Muhammadiyah di masa mendatang.

Sebagaimana pesantren Muhammadiyah pada umumnya Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir juga berada di bawah naungan Lembaga Pengembangan Pesantren Muhammadiyah tingkat daerah, dan secara otomatis kurikulum Pesantren Digital mengacu pada standar pendidikan pesantren Muhammadiyah yang telah disusun oleh Lembaga Pengembangan Pesantren Pimpinan Pusat Muhammadiyah, dalam melakukan koordinasi, supervisi, penyusunan dan pengelolaan pesantren Muhammadiyah. (LPP PP Muhammadiyah, 2017)

Pembahasan kali ini kita akan membahas tentang kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir yang mengacu kepada standar pendidikan pesantren Muhammadiyah Pusat, antara lain :

1. Muatan dan Struktur Kurikulum Pesantren Muhammadiyah:
 - a. Struktur Kurikulum Mata Pelajaran Umum mengikuti Struktur Kurikulum dari Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan untuk SMP/SMA atau Kementerian Agama untuk MTs/MA.
 - b. Untuk Bahasa Arab dan Bahasa Inggris dipraktikkan dalam kehidupan sehari-hari melalui kegiatan Latihan pidato, khutbah jum'at, kulturel, pengumuman, komunikasi antar teman
 - c. Proses pendidikan Pesantren Muhammadiyah yang bersifat holistik integratif menyediakan berbagai kegiatan ekstra kurikuler yang diharapkan dapat membentuk kompetensi kepemimpinan calon lulusan
 - d. Kewirausahaan tidak distrukturkan dalam kurikulum formal, melainkan didesain dalam bentuk praktik langsung dalam berwirausaha; dan tahfidz juga tidak distrukturkan tetapi langsung dipraktikkan dalam di luar jam pelajaran formal.
 - e. Lulusan Pesantren Muhammadiyah wajib mengabdikan (melakukan pengabdian) di Pesantren Muhammadiyah atau lembaga pendidikan Muhammadiyah lainnya, dan bisa dilakukan sambil mengikuti kuliah. Pengabdian ini dalam rangka membangun keterampilan dalam berdakwah dan mengamalkan ilmunya kepada umat sekaligus merupakan alih pengalaman empiric dalam mengaplikasikan ilmu kejuruan.

Kelas I-III (Kelas VII-IX Jenjang SMP/MTs)

No	Mata Pelajaran	Kelas VII				Kelas VIII				Kelas IX			
		1		2		1		2		1		2	
		M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P
1	Al-Islam												
	a. Al-Qur'an (Tahsin Tilawah, Tahfidhul Qur'an, Tafsir)	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Hadist	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Aqidah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Akhlaq	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Fiqih dan Tarjih/HPT	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Siroh Nabawiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
2	Bahasa Arab												
	a. Qiro'ah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Muhadatsah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Imla'	2	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
	d. Khat (Naskhi & Riq'i)*	2	2	2	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	e. Nahwu *)	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2

	f. Shorof*)	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
	g. Insyah	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-
3	Bahasa Inggris*)												
	a. Listening	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	b. Speaking	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	c. Reading	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Writing	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
4	Kemuhammadiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
Jumlah		27	16	29	16	29	20	29	20	30	19	30	17
Total Belajar (40')		40		45		49		49		49		47	

*) Kurikulum Pesantren

Kelas IV-VI (Kelas X-XII Jenjang SMA/MA)

No	Mata Pelajaran	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		1		2		1		2		1		2	
		M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P
1	Al-Islam												
	a. Al-Qur'an (Tafsir & Ulum Tafsir)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	b. Ilmu Tauhid / Aqid	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Fiqih dan Tarjih/HPT	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Ushul Fiqih dan Manhaj Tarjih	3	-	3	-	3	-	3	-	3	-	3	-
	e. Hadist	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	f. Ilmu Hadist	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	g. Akhlaq	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	h. Tarikh Hadharah Islamiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	i. Ilmu Falaq dan Astronomi	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
2	Bahasa Arab												
	a. Qiro'ah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Muhadatsah	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
	c. Qawaidh Arabiyah (Nahwu & Shorof *)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2

d. Balaghah)*	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
e. Manthiq*)	-	-	-	-	-	-	-	-	2	2	2	2
f. Dirosah Nushush Arabiyah (Kutub At-Turats)*)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
g. Muhadharah wa Munadharah (Debat)*)	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
h. Insyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
3 Bahasa Inggris*)												
a. Listening	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
b. Speaking	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
c. Reading	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
d. Writing	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
4 Kemuhammadiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
5 Ilmu Keguruan	-	-	-	-	-	-	-	-	2	-	2	-
6 Kewirausahaan*)	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
7 Leadership*)	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
Jumlah	27	16	29	16	29	20	29	20	30	19	30	17
Total Belajar (45')	57	57	61	61	67	65						

*) Kurikulum Pesantren

1. Beban Belajar Kurikulum Pesantren Muhammadiyah

Kurikulum Pesantren Muhammadiyah adalah kurikulum yang diberlakukan untuk Pesantren Muhammadiyah di seluruh Indonesia yang memadukan materi-materi agama, sains dan keunggulan lokal [3].

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh santri untuk mengikuti pembelajaran melalui system tatap muka, pembiasaan, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, semua kegiatan belajar itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan secara terpadu dengan memperhatikan tingkat perkembangan santri.

Kegiatan tatap muka per jam pelajaran yang berupa proses interaksi antara santri dengan ustadz. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pelajaran pada tingkat menengah pertama 40 menit, dan tingkat menengah atas 45 menit.

Tabel beban belajar tatap muka dan ekuivalen jam pembelajaran kelas I-III

Kelas	Jam Pelajaran / Menit	Jumlah Jam / Pekan	Pekan Efektif / Tahun	Jumlah Jam Pelajaran Per tahun
I	40	28	34-38	952-1292
II	40	32	34-38	1088-1216

III	40	28	34-38	952-1292
-----	----	----	-------	----------

Tabel beban belajar tatap muka dan ekuivalen jam pembelajaran kelas IV-VI

Kelas	Jam Pelajaran / Menit	Jumlah Jam / Pekan	Pekan Efektif / Tahun	Jumlah Jam Pelajaran Per tahun
IV	45	38	34-38	1292-1444
V	45	42	34-38	1428-1596
VI	45	40	34-38	1360-1520

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh santri yang dirancang oleh ustadz untuk mencapai kompetensi dasar, waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh ustadz.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi oleh santri yang dirancang oleh ustadz untuk mencapai kompetensi dasar. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh santri.

B. Analisis Kondisi dan Identifikasi Tantangan Nyata Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir di Masa Depan

1. Visi, Misi, Tujuan dan Strategi Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir

Visi, Misi dan Tujuan Pendidikan Pesantren Muhammadiyah

1) Visi : Adapun Visi Pesantren Digital Muhammadiyah adalah :

1) **“Mencetak kader ulama’, intelektual, otganisatoris dan entrepreneur Muslim yang Rahmatan Lil Alamien”**

2) Misi :

- Memadukan 4 kurikulum unggulan, kurikulum pesantren, digital, sekolah terkait dan perserikatan Muhammadiyah dengan guru-guru yang ikhlas dan professional
- Memperkuat karakter dan jiwa perjuangan santri

- Mengembangkan model pembelajaran pesantren berbasis digital
- 3) Tujuan
- Tujuan pendidikan Islam adalah menyiapkan dan membentuk insan kamil yang shalih (berintegritas dan berakhlak mulia) dan muslih (berjiwa reformatif, dinamis, dan inovatif) serta mampu mewujudkan kehidupan masyarakat yang berkemajuan, berkesejahteraan, berkeadilan, dan berbahagia dunia dan akhirat.
 - Tujuan pendidikan Nasional adalah berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab (Pasal 3 UU No 20/2003)
 - Tujuan pendidikan Muhammadiyah adalah menyiapkan lulusan (kader, ulama', pemimpin, pendidik, dan pengabdian) dalam rangka mewujudkan masyarakat yang sebenar-benarnya, sehingga pada gilirannya dapat membantu Negara dan pemerintah untuk mewujudkan cita-cita nasional dan mengaktualisasikan baladun thoyyibatun wa robbun ghafur dalam bingkai NKRI (Negara Kesatuan Republik Indonesia)
 - Tujuan Institusional pendidikan adalah menyiapkan lulusan yang berkompeten menjadi kader ulama, umara dan pendidik yang mampu berjuang dan berkontribusi positif bagi pembangunan dan kemajuan masyarakat, bangsa, dan negara.

C. STRATEGI PELAKSANAAN MASA DEPAN

1. Penyusunan kurikulum digital

Integrasi pendidikan digital ke dalam kurikulum sekolah dengan mengidentifikasi nilai-nilai dan sikap serta teknologi terkini dalam pembelajaran

2. Pembinaan guru

Pelatihan dan pengembangan guru dalam penguasaan teknologi untuk memastikan mereka memiliki pemahaman dan keterampilan yang diperlukan untuk mengajar dan memodelkan perilaku yang baik.

3. Aktivitas kurikuler

Menyediakan aktivitas ekstrakurikuler yang berkaitan dengan teknologi dan teknologi terapan.

4. Evaluasi dan pemantauan rutin

Melakukan evaluasi berkala berbasis sistem digital terhadap seluruh program pendidikan untuk memastikan bahwa tujuan dan target tercapai.

5. Membangun budaya sekolah yang positif

Memfokuskan pada pembentukan budaya sekolah yang positif dengan menghargai keberagaman dan melekatkan teknologi.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Perencanaan Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir

1) Prosentase Struktur Kurikulum



Diagram Prosentase Struktur Kurikulum TrendigMu

Dari Diagram di samping, dapat dijabarkan, 35 % pembelajaran Al-Qur'an beserta Ilmu-Ilmu Al-Qur'an, 30 % untuk pembelajaran Bahasa Arab dan Diniyah,

15 % untuk pembelajaran dari Dinas Pendidikan 10 % untuk pembelajaran skill digital, dan 10 % untuk pembelajaran Extra Kurikuler.

Prosentase pembagian struktur kurikulum ini disusun dan disesuaikan

dengan keinginan serta kebutuhan para santri dan wali santri Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir, sesuai dengan wawancara Ketika hendak masuk, atau mendaftar di Pesantren Digital Muhammadiyah At-tanwir.

2) Struktur Kurikulum



Setelah kita ketahui prosentasi pembagiannya maka bisa kita bagi setiap pembagian jam pelajarannya, Al-Qur'an berjumlah 32 Jam Pelajaran, Diniyah dan Bahasa Arab 28 Jam Pelajaran, Digital Skill 10 Jam Pelajaran, pembelajaran Dinas Pendidikan 10 jam pelajaran, dan Ekstra Kurikuler 10 jam pelajaran, dan total jam pelajaran setiap 1 pekan adalah 90 jam pelajaran.

Struktur Kurikulum kelas I-III (Kelas VII-IX Jenjang SMP/MTs)

No	Mata Pelajaran	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		1		2		1		2		1		2	
		M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P
1	Al-Qur'an												
	a. Tahfidhul Qur'an	-	24		24	-	24	-	24	-	24	-	24
	b. Tafhim & Tarjim	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Tajwid & Tahsin	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Tafsir	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Tasmi'	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
2	Bahasa Arab												
	a. Al-Kitabah Wal Istima'	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Al-Qiro'ah wal Mutholaah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Ta'limul Hiwar wal Muhadatsah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-

	d. Tamyiz	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Nahwu	-	-	-	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Shorrof	1	1	1	1	2	-	2	-	2	-	2	-
3	Diniyah												
	a. Aqidah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Akhlaq	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Hadist	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Shiroh	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
	e. Fiqih	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Mahfudzat	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	g. Dakwah & Muadharah	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	h. Kemuhmadiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
4	Dinas Pendidikan												
	a. Matematika	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Bahasa Indonesia	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Bahasa Inggris	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. IPS	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. IPA	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
5	Digital Skill												
	a. Digital Literacy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	b. Digital Photo & Video	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	c. Digital Entrepreneurship	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	d. Digital Progaming	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	e. Media Digital	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Ekstrakurikuler												
	a. Tapak Suci	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	b. Hizbul Wathan	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	c. Hunting Foto/Video	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	d. Renang	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	e. Futsal	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	f. Panahan	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2

	g. Coding / Robotic	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	h. Podcast / Live Streaming	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
Jumlah		44	44	44	44	47	43	47	43	47	43	47	43
Total Belajar (45')		88		88		90		90		90		90	

Struktur Kurikulum kelas IV-VI (Kelas X-XII Jenjang SMA/MA)

No	Mata Pelajaran	Kelas X				Kelas XI				Kelas XII			
		1		2		1		2		1		2	
		M	P	M	P	M	P	M	P	M	P	M	P
1	Al-Qur'an												
	a. Tahfidhul Qur'an	-	24		24	-	24	-	24	-	24	-	24
	b. Ilmu Tafsir	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Tasmi'	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
2	Bahasa Arab												
	a. Al-Kitabah Wal Istima'	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Al-Qiro'ah wal Mutholaah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Ta'limul Hiwar wal Muhadatsah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Tamyiz	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Nahwu	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Balaghah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
3	Diniyah												
	a. Aqidah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Akhlaq	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Hadist	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Kajian Kitab Kuning	-	-	-	-	2	2	2	2	2	2	2	2
	e. Fiqih	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Tarbiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	g. Dakwah & Muhadharah	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	h. Kemuhmadiyah	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	i. Ushul Fiqih	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	j. Mustholahul Hadist	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-

4	Dinas Pendidikan												
	a. Matematika	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	b. Bahasa Indonesia	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	c. Bahasa Inggris	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	d. Ekonomi	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	e. Geografi	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
	f. Sosiologi	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-
5	Digital Skill												
	a. Digital Literacy	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	b. Digital Photo & Video	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	c. Digital Entrepreneurship	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	d. Digital Programing	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
	e. Media Digital	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
6	Ekstrakurikuler												
	a. Tapak Suci	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	b. Hizbul Wathan	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	c. Hunting Foto/Video	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	d. Renang	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	e. Futsal	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	f. Panahan	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2	-	2
	g. Coding / Robotic	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	h. Podcast / Live Streaming	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1	-	1
	Jumlah	49	43	49	43	49	43	49	43	49	43	49	43
	Total Belajar (45')	92		92		92		92		92		92	

Beban Belajar Kurikulum Pesantren Digital Muhammadiyah At-Tanwir

Kurikulum Pesantren Muhammadiyah adalah kurikulum yang diberlakukan untuk Pesantren Muhammadiyah di seluruh Indonesia yang memadukan materi-materi agama, sains dan keunggulan lokal [4].

Beban belajar dirumuskan dalam bentuk satuan waktu yang dibutuhkan oleh santri untuk mengikuti pembelajaran melalui system tatap muka, pembiasaan, penugasan terstruktur, dan kegiatan mandiri tidak terstruktur, semua kegiatan belajar itu dimaksudkan untuk mencapai standar kompetensi lulusan secara terpadu dengan memperhatikan tingkat perkembangan santri.

Kegiatan tatap muka per jam pelajaran yang berupa proses interaksi antara santri dengan ustadz. Beban belajar kegiatan tatap muka per jam pelajaran pada halaqah Qur'an mulai 30 sampai 40 menit, dan untuk pembelajaran formal 45 menit.

Tabel beban belajar tatap muka dan ekuivalen jam pembelajaran kelas I-III

Kelas	Jam Pelajaran / Menit	Jumlah Jam / Pekan	Pekan Efektif / Tahun	Jumlah Jam Pelajaran Per tahun
I	45	38	34-38	1292-1444
II	45	42	34-38	1428-1596
III	45	40	34-38	1360-1520

Tabel beban belajar tatap muka dan ekuivalen jam pembelajaran kelas IV-VI

Kelas	Jam Pelajaran / Menit	Jumlah Jam / Pekan	Pekan Efektif / Tahun	Jumlah Jam Pelajaran Per tahun
IV	45	38	34-38	1292-1444
V	45	42	34-38	1428-1596
VI	45	40	34-38	1360-1520

Penugasan terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi pembelajaran oleh santri yang dirancang oleh ustadz untuk mencapai kompetensi dasar, waktu penyelesaian penugasan terstruktur ditentukan oleh ustadz.

Kegiatan mandiri tidak terstruktur adalah kegiatan pembelajaran yang berupa pendalaman materi oleh santri yang dirancang oleh ustadz untuk mencapai kompetensi dasar. Waktu penyelesaiannya diatur sendiri oleh santri.

VII. SIMPULAN

TARGET OUTPUT

Dengan kurikulum, model pembelajaran, dan program unggulan yang diterapkan di Pesantren Digital Muhammadiyah kabupaten Pasuruan, maka target output pesantren digital adalah :

1. Memiliki output lulusan santri yang memiliki karakter – karakter religius yang kelak bisa menjadi fondasi awal dakwah di masyarakat
2. Mencetak kader atau Da'ie militan yang dibekali dengan Hafalan Al-Qur'an minimal 3 Juz dan 100 Hadist Pilihan.
3. Mencetak kader atau Da'ie militan yang dibekali dengan Ilmu – Ilmu Diniyah dengan kemampuan Bahasa Arab Aktif maupun Pasif
4. Mencetak kader atau Da'ie militan yang mampu berdakwah langsung maupun melalui media Digital
5. Mencetak kader atau Da'ie yang mempunyai banyak keterampilan / Life skill di dunia entrepreneurship baik secara online maupun offline.

REFERENSI

- [1] M. B. Arifin, N. Nurdyansyah, and B. P. Putra, "Growing anti-corruption values through Islamic religious education," *Academia Open*, vol. 8, no. 1, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.21070/acopen.8.2023.7305>.
- [2] N. Masfufah and N. Nurdyansyah, "Imaginative image-based learning media innovation to improve creativity and psychomotor abilities in elementary schools," *Journal of Innovation in Educational and Cultural Research*, vol. 4, no. 3, pp. 471-487, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.46843/jiecr.v4i3.718>.
- [3] A. Regianti and N. Nurdyansyah, "Pengembangan media interaktif fabel untuk meningkatkan minat baca dan keterampilan menulis peserta didik," *Autentik: Jurnal Pengembangan Pendidikan*

Dasar, vol. 7, no. 1, pp. 70-81, Feb. 6, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.36379/autentik.v7i1.277>.

[4] F. Nisa and N. Nurdyansyah, "Development of hybrid learning-based storyboard telling media to improve students' learning understanding in class 3 ski subjects MI Muhammadiyah 04 Moropelang," *Journal of Islamic and Muhammadiyah Studies*, vol. 4, 2023. [Online]. Available: <https://doi.org/10.21070/jims.v4i0.1546>.

Conflict of Interest Statement:

The author declares that the research was conducted in the absence of any commercial or financial relationships that could be construed as a potential conflict of interest.